

MSME's Capacity Improvement Through "PSAK EMKM" Implementation in Financial Reporting

Peningkatan Kemampuan UMKM Berbasis Penerapan PSAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Judi Budiman, Hani Werdi Apriyanti*, Ahmad Rudi Yulianto

Universitas Islam Sultan Agung

hani.apriyanti@unissula.ac.id

Diterima: Juli 2021, Revisi : Juli 2021, Terbit: Agustus 2021

ABSTRAK

Pada era revolusi Industri 4.0, UMKM mengalami berbagai macam permasalahan, seperti kesulitan akses pemasaran, permodalan, serta berbagai macam permasalahan lainnya. Salah satu persoalan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah sulitnya akses permodalan. Sulitnya akses permodalan ini, salah satunya disebabkan oleh lemahnya system pencatatan keuangan pada Sebagian besar UMKM. UMKM tidak dapat memberikan informasi yang baik melalui laporan keuangan yang biasanya disyaratkan oleh Lembaga keuangan dalam proses pembiayaan. Kendala yang dihadapi oleh UMKM adalah tidak adanya laporan keuangan UMKM sebagai salah satu syarat dalam akses permodalan oleh lembaga keuangan tersebut. Sebagian UMKM yang mengajukan fasilitasi akses modal belum mampu melakukan pelaporan keuangan yang baik sesuai PSAK EMKM. Persoalan terbatasnya akses modal, ini belum sepenuhnya dapat diatasi oleh Sebagian besar UMKM di kota Semarang, khususnya UMKM yang tergabung dalam My food id. Oleh karena itu, Team PKM ini melakukan pendampingan kepada UMKM yang tergabung dalam kelompok mitra PKM. Team melakukan sosialisasi terkait dengan PSAK EMKM, dan juga pelatihan serta pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis PSAK EMKM agar anggota UMKM My food id dapat melakukan akses permodalan dan meningkatkan usahanya. Kegiatan ini dilaksanakan secara online, serta pendampingan sesuai dengan kebutuhan UMKM dalam melakukan pembukuan atau penyusunan laporan keuangan. Setelah pelatihan kepada UMKM mitra, dan pendampingan, kepada UMKM, UMKM mitra dapat menyusun laporan keuangan secara sederhana.

Kata kunci : UMKM, Penyusunan Laporan Keuangan, PSAK EMKM

ABSTRACT

In the era of the Industrial revolution 4.0, MSMEs face several problems, such as difficulties in accessing marketing, capital, and other problems. One of the main problems faced by MSMEs is the difficulties of accessing capital. The difficulty of accessing this capital is due to the weak of financial recording system. MSMEs cannot provide good financial information through financial report that are usually required by financial institutions as the credit requirement. The obstacle faced by MSMEs is the absence of MSMEs MSME financial reports as one of the requirements for access to capital by these financial institutions. Some MSMEs that apply for facilitation of access to capital have not been able to perform good financial reporting according to the PSAK EMKM. The problem of limited access to capital has not been fully resolved by the majority of MSMEs in the city of Semarang, especially MSMEs that are members of the My food id. Therefore, this PKM Team provides assistance to MSMEs who are members of the PKM partner group. The team conducted outreach related to PSAK EMKM, as well as training and assistance in preparing PSAK EMKM-based financial reports so that My food id MSME members could access capital and improve their business. This activity is carried out online, as well as assistance according to the needs of MSMEs in carrying out bookkeeping or preparing financial reports. After training for partner MSMEs, and mentoring, for MSMEs, partner MSMEs can compose simple financial reports.

Keywords : MSMEs, Financial reporting, Accounting standart for MSMEs

1. Pendahuluan

Laporan keuangan sangat penting bagi sebuah bisnis, untuk mempromosikan pertumbuhan perusahaan. Beberapa penelitian menunjukkan akan pentingnya laporan keuangan sebagai alat untuk mempromosikan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan skala kecil dan menengah (Abor & Biekpe, 2006). Hasil penelitian lainya membuktikan bahwa di industri kecil dan menengah masih sangat terbatas dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Pencatatan keuangan menjadi sebuah kendala tersendiri bagi UMKM dalam upaya meningkatkan skala usaha mereka. Aryeetey *et al* (1994), mengidentifikasi rendahnya akuntabilitas pada industri UMKM di Afrika. Fenomena ini juga terjadi pada industri UMKM di Indonesia.

Pelaporan keuangan sangat penting untuk meyakinkan dan memberikan informasi akan kelangsugnan hidup sebuah unit usaha, termasuk UMKM (Ekwe, 2014). Melakukan pencatatan yang benar, dan tepat sesuai dengan standar akuntansi memberikan banyak manfaat bagi UMKM. Pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi, merupakan alat manajemen karena laporan keuangan yang andal akan menyajikan informasi kinerja keuangan perusahaan secara akurat (Zotorvie, 2017). Selain itu, pelaporan keuangan juga dapat digunakan oleh UMKM untuk mengendalikan dan mengawasi kinerja, mengukur pendapatan dan pengeluaran secara akurat (Okoye, 2017).

Pelaporan Keuangan merupakan proses pencatatan dokumen bukti transaksi bisnis yang dilakukan oleh UMKM menjadi sebuah laporan keuangan. Informasi yang dihasilkan mencakup informasi aset, ekuitas dan liabilitas, pendapatan dan beban, arus kas, dan perubahan ekuitas. Informasi dalam laporan keuangan dapat digunakan oleh UMKM untuk mengatasi berbagai permasalahan, seperti kesulitan pendanaan, lemahnya kapasitas manajemen, lemahnya skill managerial pemilik, dan masalah lainnya. Dengan informasi keuangan yang andal UMKM dapat mengelola keuangan secara tepat, mengelola pembelian, penjualan, produksi, dan sumber daya yang dimiliki. Dengan manajemen yang baik, dan pelaporan keuangan yang baik, UMKM dapat meningkatkan skala usaha, dan memperoleh sumber pendanaan eksternal dengan lebih mudah, baik melalui investor, perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

UMKM harus memiliki kemampuan membuat laporan keuangan berbasis PSAK yang diperuntukkan untuk entitas mikro kecil menengah atau PSAK EMKM (PSAK, 2017). PSAK EMKM merupakan PSAK khusus yang ditujukan bagi entitas mikro kecil menengah, sehingga karakteristik dan prinsip penyajian yang harus dipenuhi lebih sederhana dibandingkan dengan PSAK ETAP dan PSAK umum. Ketentuan dalam PSAK EMKM membantu dan mempermudah UMKM dalam pelaporan keuangan. Akan tetapi sebagian besar pelaku usaha kecil dan menengah belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pelaporan keuangan berbasis PSAK EMKM. Oleh karena itu diperlukan pembekalan dan pengetahuan tentang pelaporan keuangan berbasis PSAK EMKM untuk membantu UMKM meningkatkan berbagai kemampuan baik, kemampuan mengelola keuangan, managerial maupun kemampuan lainnya. Kelompok UMKM mitra yang menjadi sasaran dalam kegiatan PKM ini adalah UMKM yang tergabung dalam my food id, atau UMKM sektor makanan yang memiliki peredaran Bruto di bawah 4.8 M satu tahun.

2. Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Setiap tahapan kegiatan akan menggunakan metode yang berbeda. Dalam tahapan sosialisasi, kegiatan akan dilaksanakan dengan metode partisipatif dalam kegiatan seminar “ Sosialisasi PSAK EMKM bagi mitra”. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah model pembelajaran ceramah dan diskusi karena pada tahapan ini output kegiatan adalah pemahaman peserta terhadap adanya standar PSAK untuk entitas mikro kecil menengah. Dalam tahapan kegiatan ini peserta diberikan pengetahuan

dasar tentang standar akuntansi tersebut, dan pada akhir acara akan dilakukan evaluasi menggunakan metode diskusi serta penyebaran quessioner evaluasi. Untuk tahapan kegiatan yang kedua, setelah peserta diberikan pengetahuan dasar tentang standar akuntansi yang mengatur pelaporan keuangan untuk entitas mikro kecil menengah, peserta diberikan contoh simulasi penyusunan laporan keuangan untuk UMKM. Tahapan ini dilakukan dengan metode partisipatif dan *Action plan*, yaitu adanya tindak lanjut kegiatan: peserta diarahkan merancang informasi keuangan dalam satu kelompok dipandu dengan pendamping. Output dari tahapan kegiatan ini adalah rancangan sistem informasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan, berupa identifikasi kebutuhan dokumen transaksi, serta jurnal, dan buku besar, untuk membantu pelaporan keuangan. Tahapan ketiga dilakukan dengan metode pendampingan, untuk membantu mitra dalam menyelesaikan kesulitan saat proses pelaporan keuangan serta menilai ketepatan penyajian laporan keuangan tersebut.

Tabel 1. Respon Peserta Pelatihan Terhadap Kegiatan

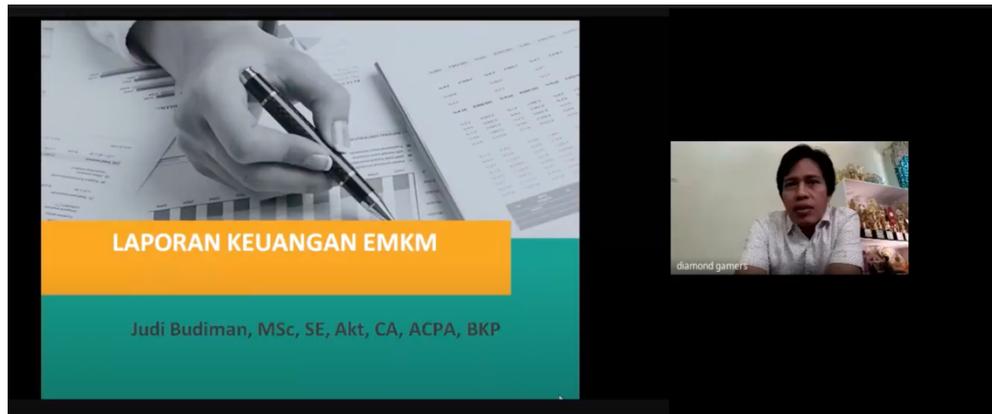
Aspek Penilaian	Total Responden	Rata-rata skor (0-100)
Fasilitas Pelatihan	15 Peserta	55(Cukup)
Metode Pelatihan dan Kesesuaian Materi	15 Peserta	65 (Tinggi)
Manfaat Pelatihan	15 Peserta	70(Tinggi)

3. Hasil Pelaksanaan

Untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh mitra, maka kegiatan PKM dilaksanakan selama dua tahap kegiatan terstruktur secara online, dan pendampingan sesuai kebutuhan mitra. Pelaksanaan PKM ini yaitu:

- 1) Kegiatan Pelatihan PSAK EMKM yang dilaksanakan pada 6 September 2020, yaitu tahap sosialisasi PSAK EMKM untuk mitra,
- 2) Kegiatan selanjutnya adalah identifikasi kondisi pengelolaan keuangan mitra, dan simulasi penyusunan Laporan Keuangan sederhana bagi UMKM
- 3) Kegiatan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan yang dilakukan oleh team pengabdian setelah mitra memperoleh sosialisasi PSAK EMKM (pada tahap sosialisasi dan simulasi). Pendampingan dilakukan sesuai dengan kebutuhan mitra, selama mitra melakukan analisis kondisi keuangan, serta pendampingan selama proses penyusunan laporan keuangan.

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mitra memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap standar akuntansi EMKM, mitra menerapkan sistem akuntansi sederhana untuk mendukung pelaporan keuangan, dan mitra memiliki keterampilan menyusun laporan keuangan berbasis PSAK EMKM. Setelah kegiatan PK mini, mitra mampu menyusun laporan keuangan sesuai PSAK EMKM. Untuk memastikan tercapainya sasaran tersebut, maka dilakukan evaluasi yang dilakukan oleh team pengabdian selama program PKM berlangsung. Proses evaluasi pada setiap tahapan kegiatan, dilakukan yaitu pada setiap akhir kegiatan, dengan rancangan evaluasi sesuai target luaran setiap kegiatan, serta evaluasi kegiatan oleh tim pengabdian secara periodik dalam jangka waktu tiga bulanan



Gambar 1 Pelatihan Pelaporan Keuangan

4. Penutup

Kegiatan PKM penguatan UMKM berbasis penyusunan Laporan Keuangan seussuai PSAK EMKM ini merupakan salah satu upaya dalam menguatkan UMKM melalui alih keterampilan khusus berupa penyusunan laporan keuangan secara sederhana. Kegiatan ini akan berdampak jangka panjang melalui penguatan UMKM, agar dapat Menyusun laporan keuangan, untuk mempermudah UMKM dalam mengatasi berbagai persoalan terkait keuangan, serta persoalan pendanaan. UMKM mitra telah mampu Menyusun laporan keuangan secara sederhana, minimal laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang menggambarkan posisi asset, kewajiban, ekuitas, serta kondisi laba atau rugi pada setiap periode. Hal ini bermanfaat bagi UMKM secara khusus, dengan peningkatan keterampilan pembukuan yang dapat digunakan untuk menghadapi persaingan bisnis di era revolusi industry 4.0.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terimakasih kepada Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung (YBWSA) yang telah memberikan dukungan pendanaan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Abor & Biekpe, N. (2006). An Empirical Test of Agency Problem and Capital Structure of South African Quoted SMEs. *SAJAR*. 10, 51-56.
- Aryeetey, E., Baah-Nuakoh, A., Duggleby, T., Hettige, H., and Steel, W. F. (1994). Supply and demand for finance of small enterprise in Ghana Discussion Paper Number 251. Washington, DC: World Bank.
- Ekwe, M. C., & Abuka, C. K. (2014). Accounting skill For sustainable development of small and mediu, scale enterprises . *International journal of education and learning and fevelopment*, 2, 39-49.
- Okoye, E., Uniamikogbo, E., & Sunday, E. A. (2017). Accounting skill nfor Sustainable Enterprenurial Development. *African Enterprenurships amd immvovation devel- opment for sustainable development*.
- zotorvie, J. s. (2017). A study of financial Accounting practices of small and medium en- terprice. *International Journal Od Academic Research in Business and social sci-ence*, 7 nomor 7.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, IAI, PSAK EMKM